

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN
AKUNTANSI DAN EKSPEKTASI KINERJA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH
(Studi Empiris Pada UKM Di Kota Magelang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Disusun oleh:
Dian Puteri Rachmayani
15.0102.0050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN AKUNTANSI DAN
EKSPEKTASI KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
(Studi Empiris Pada UKM Di Kota Magelang)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh:
Dian Puteri Rachmayani
NIM. 15.0102.0050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

SKRIPSI

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN AKUNTANSI DAN EKSPEKTASI
KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
USAHA KECIL DAN MENENGAH
(Studi Empiris Pada UKM Di Kota Magelang)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Dian Puteri Rachmayani

NPM 15.0102.0050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **13 Agustus 2020**.....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing



Dr. Barkah Susanto, S.E., M.Sc., Ak.

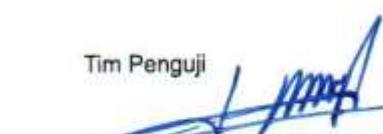
Pembimbing I



Farida, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing II

Tim Penguji



Dr. Wawan Sadtyo N., S.E., M.Si., Ak., CA

Ketua



Dr. Barkah Susanto, S.E., M.Sc., Ak.

Sekretaris



Nur Naila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak.

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

tanggal, **07 SEP 2020**



Dra. Marina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Puteri Rachmayani
NIM : 15.0102.0050
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN AKUNTANSI DAN
EKSPERIMENTASI KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
(Studi Empiris Pada UKM Di Kota Magelang)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 31 Agustus 2020
Pembuat Pernyataan,



Dian Puteri Rachmayani
NPM. 15.0102.0050

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Puteri Rachmayani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Ternate, 24 Desember 1997
Agama : Islam
Alamat Rumah : Ds. Bromo RT.02 RW.16, Kalinegoro,
Mertoyudan, Mgelang
Alamat Email : rachmayaniputeri124@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri Banyurojo 1 (2003 - 2009)
SMP : SMP Negeri 2 Mertoyudan (2009 - 2012)
SMA : SMA Negeri 5 Magelang (2012 - 2015)

Pendidikan Non Formal:

- Pendidikan Dasar Koperasi Mahasiswa UMMagelang (2015)
- Pendidikan Menengah Koperasi Mahasiswa di Koperasi Kopma Satria Manunggal, Purwokerto (2016)

Pengalaman Organisasi :

- Wakil Bendahara Panitia Kemah Bakti SMA Negeri 5 Magelang (2013)
- DA Puteri – Bantara SMA Negeri 5 Magelang (2014)
- Sekretaris Panitia Kemah Bakti SMA Negeri 5 Magelang (2014)
- Staf Bidang Usaha Koperasi Mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Magelang (2015-2016)
 - Kepala Bidang Usaha Koperasi Mahasiswa UMMagelang (2016-2017)
- Staf Pengawas Koperasi Mahasiswa UM Magelang (2017 - 2018)
- Kepala Pengawas Koperasi Mahasiswa UMMagelang (2018 - 2019)
- Bendahara Kelompok 8 KKN 47 Tematik UMMagelang (2019)

Magelang, 31 Agustus 2020



Dian Puteri Rachmayani
NPM. 15.0102.0050

MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd ayat 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Asy Syarh ayat 5-6)

“Jika mampu, tolonglah orang lain.

Jika tidak mampu, paling tidak janganlah menyakiti mereka”

(Dalai Lama)

“Sebuah Kapal Akan Selalu Aman Jika Terus Berada Di Pantai,
Tetapi Bukan Untuk Itu Kapal Dibangun”

(Albert Einstein)

“Orang Itu Tidak Berubah, Sosok Mereka Hanya Belum Terungkap”

(Anne Enright)

“Semua ada waktunya - Jangan membandingkan hidup kita dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN AKUNTANSI DAN EKSPEKTASI KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Empiris Pada UKM Di Kota Magelang)”**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, karena itu penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang selalu mendampingi, memberi kesabaran, memberi kekuatan, mendengarkan dan mengabulkan doa-doa penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Orang Tua tersayang, kakakku dan adikku satu-satunya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, saran, pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran, selalu memberikan semangat kepada penulis
3. Bapak Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, S.E, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Bapak Dr. Barkah Susanto S.E., M.Sc. Ak. dan Ibu Farida S.E, M.Sc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi ini.
5. Ibu Siti Noor Hikmah, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas Akuntansi 15A Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
7. Pelaku usaha UKM di Kota Magelang yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan membantu melancarkan skripsi ini.

8. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan, saran, doa, semangat yang diberikan kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga ALLAH SWT melimpahkan kasih sayang dan hidayah Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Magelang, 31 Agustus 2020



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kontribusi Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat praktis.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Teori Ekspektasi.....	12
2. Usaha Kecil Dan Menengah (UKM).....	14
3. Informasi Akuntansi.....	15
4. Jenjang pendidikan.....	16
5. Pelatihan Akuntansi	18
6. Ekspektasi Kinerja	19
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	20
C. Pengembangan Hipotesis	22
1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah	22
2. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah	24
3. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah	25
D. Model Penelitian	27
BAB III METODA PENELITIAN	28
A. Populasi Dan Sampel	28
B. Jenis Penelitian.....	29
1. Jenis dan Sumber Data	29
2. Teknik Pengumpulan Data	30
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	30
1. Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA)	30
2. Jenjang Pendidikan Pelaku Usaha (JP)	31
3. Pelatihan Akuntansi (PA).....	32

4. Ekspektasi Kinerja (EK)	33
D. Metoda Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Uji Validitas	34
3. Uji Reliabilitas	34
4. Analisis Regresi Berganda	35
5. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Sampel Penelitian	38
B. Statistik Deskriptif	38
1. Statistik Deskriptif Responden.....	38
2. Statistik Deskriptif Variabel.....	39
C. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas	40
1. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian	40
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	41
D. Analisis Regresi Linier Berganda	42
E. Hasil Pengujian Hipotesis	43
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	43
2. Uji F (Uji Ketepatan Model).....	43
3. Uji t.....	44
F. Pembahasan.....	46
1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	46
2. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	47
3. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	49
BAB V KESIMPULAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian.....	51
C. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN – LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Model Penelitian	27
Gambar 3. 1	Kurva Uji F	36
Gambar 3. 2	Kurva Uji t.....	37
Gambar 4. 1	Nilai Uji F	44
Gambar 4. 2	Nilai Uji t JP terhadap PIA.....	44
Gambar 4. 3	Nilai Uji t PA terhadap PIA	45
Gambar 4. 4	Nilai Uji t EK terhadap PIA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Responden.....	38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	42
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji R^2	43
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji F.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi Lembar Kuesioner Yang Diserahkan Ke UKM.....	56
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 3	Rekapitulasi Kuesioner - Penggunaan Informasi Akuntansi	62
Lampiran 4	Rekapitulasi Kuesioner - Jenjang Pendidikan	64
Lampiran 5	Rekapitulasi Kuesioner - Pelatihan Akuntansi	66
Lampiran 6	Rekapitulasi Kuesioner - Ekspektasi Kinerja	68
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	70
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas - Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi....	70
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas - Variabel Jenjang Pendidikan	71
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas - Variabel Pelatihan Akuntansi.....	71
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas - Variabel Ekspektasi Kinerja.....	72
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas - Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	73
Lampiran 13	Hasil Uji Reliabilitas - Variabel Jenjang Pendidikan	73
Lampiran 14	Hasil Uji Reliabilitas - Variabel Pelatihan Akuntansi	74
Lampiran 15	Hasil Uji Reliabilitas - Variabel Ekspektasi Kinerja	74
Lampiran 16	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Lampiran 17	Hasil Perhitungan Uji Statistik F	75
Lampiran 18	Hasil Perhitungan Uji Statistik t	75
Lampiran 19	Daftar UMKM yang Memberikan Izin.....	76

ABSTRAK**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN AKUNTANSI DAN
EKSPEKTASI KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH**
(Studi Empiris Pada UKM Di Kota Magelang)

Oleh:
Dian Puteri Rachmayani

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku UKM. Masih banyak pengusaha UKM di Kota Magelang yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jenjang pendidikan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Magelang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan jenjang pendidikan dan ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: UKM, Jenjang Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Ekspektasi Kinerja, Penggunaan Informasi Akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan (Holmes & Nicholls, 1988). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha. Informasi akuntansi berguna untuk menyusun proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Yasa *et al.*, 2017).

Informasi memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Pihak yang menguasai informasi akan memiliki peluang lebih dibandingkan yang tidak menguasai informasi. Organisasi atau perusahaan sangat membutuhkan informasi yang akurat untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan suatu informasi yang mempengaruhi kondisi suatu organisasi atau perusahaan (Hudha, 2017).

Usaha Kecil dan Menengah dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel dalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha

yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Negara (Linawati & Restuti, 2015). Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat diatasi, termasuk untuk permasalahan dalam pemanfaatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usahanya. UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan melakukan manajemen dengan baik pada usahanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan. UKM kebanyakan berasal dari industri rumahan yang menjadikan UKM sangat perlu diperhatikan. Peran UKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional menyebabkan upaya peningkatan kinerja UKM harus dilakukan, salah satunya melalui penerapan dan penggunaan informasi akuntansi.

Banyak UKM yang belum maksimal berkembang karena adanya kendala yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. UKM di Kota Magelang tidak sedikit yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku usaha UKM di kota magelang. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha Usaha Kecil dan Menengah di Kota Magelang yang belum memanfaatkan dengan baik informasi akuntansi yang dimiliki biasanya hanya melakukan pencatatan pembukuan sebatas pencatatan penjualan saja.

Susanto (2007), berpendapat bahwa informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan manajer untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Kebutuhan akuntansi ini tidak sebatas hanya dalam konteks kebutuhan dalam perusahaan besar yang menuntut adanya akuntabilitas publik. Kebutuhan akuntansi seharusnya juga mencakup semua jenis organisasi usaha yang dapat dikonversi pengukurannya kedalam satuan moneter, hal tersebut disebabkan karena informasi akuntansi dianggap potensial yang mana mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Astuti, 2007). Para pengusaha usaha kecil dan menengah dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Kegunaan informasi akuntansi yang penting bagi kemajuan usaha seharusnya tidak ada pengecualian lagi untuk tidak menggunakan informasi

akuntansi tersebut dalam entitas bisnis. Informasi akuntansi jelas sangat diperlukan perusahaan karena dapat menjadi dasar yang andal dalam bagi pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Hal-hal vital yang seharusnya dapat dijaga dan diselamatkan oleh perusahaan dapat terakomodir dengan baik apabila menerapkan informasi akuntansi yang baik karena sifatnya yang komprehensif dan mendetil dalam mengungkap semua aspek moneter dalam perusahaan.

Holmes & Nicholls (1988) menyatakan manajemen yang mengikuti banyak kursus ataupun pelatihan akuntansi cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang kurang pelatihan. Menurut Solovida (2003), pelatihan akuntansi adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akan menghasilkan peningkatan profesionalisme dan eksploitasi yang lebih jauh dalam manajemen. Manajemen yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak menghasilkan informasi akuntansi statutori, anggaran dan tambahan daripada yang tidak mengikuti pelatihan. Ramadhani (2018) menyatakan pelatihan akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer akuntansi atau pemilik usaha terhadap penguasaan teknis akuntansi. Pemilik usaha, manajer dan karyawan akuntansi yang semakin sering mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan pelaku usaha tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi. Penelitian Hudha (2017) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha

Kecil Menengah (UKM). Hal ini berarti semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik UKM maka akan semakin baik penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku usaha yang bertugas dalam mengolah informasi akuntansi entitas, menjadi perhatian tersendiri bagi para pengambil keputusan. Pelatihan akuntansi yang diikuti para pelaku usaha menjadikan informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi lebih terpercaya, namun tidak semua manajer dan karyawan yang mengolah informasi akuntansi ditunjuk oleh pengelola usaha untuk mewakili entitasnya mengikuti sebuah pelatihan akuntansi. Penunjukkan ini menyebabkan hanya orang-orang tertentu saja yang mendapatkan pelatihan akuntansi tertentu dalam sebuah tim, sehingga menimbulkan perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam tim pengolah informasi akuntansi. Perbedaan pengetahuan ini menyebabkan informasi akuntansi yang diolah menjadi terhambat mengeluarkan hasilnya karena masih adanya informasi akuntansi yang perlu diolah oleh karyawan lainnya, menjadikan adanya waktu tunggu dalam pengolahan informasi akuntansi dalam sebuah entitas.

Jenjang pendidikan dari para manajer, karyawan maupun pemilik, merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi penggunaan informasi untuk menarik calon investor potensial bagi perusahaan. Ihsan (2011) menjelaskan jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran dan

jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan pemilik, manajer dan karyawan akuntansi UKM yang mencapai pendidikan tinggi, akan membatu citra UKM semakin baik di mata pihak lain diluar perusahaan. Informasi yang dimiliki UKM tentang pendidikan dari pemilik, manajer dan karyawannya menjadi informasi tersendiri yang jarang diketahui oleh pihak eksternal perusahaan.

Keberlangsungan suatu entitas bisnis dalam mengelola usahanya menjadi harapan tersendiri bagi para investor. Harapan ini menyebabkan munculnya ekspektasi kinerja untuk manajer dalam entitas tersebut. Ekspektasi kinerja tersebut seharusnya menyebabkan para manajer dan karyawan dalam entitas menjadi lebih semangat untuk menghasilkan yang terbaik bagi entitas. Tidak sedikit manajer dan karyawan yang berperilaku malas atau bahkan mangkir dari tugasnya karena tidak mengetahui adanya ekspektasi kinerja dari para pemangku kepentingan selain pemilik UKM.

Penelitian terdahulu yang meneliti penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) sebagai objek penelitiannya seperti penelitian Novianti *et al.*, (2018) menunjukkan tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Penelitian Whetyningtyas (2016), menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pemilik usaha kecil dan menengah yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi ekspektasi kinerja

seorang pemilik usaha kecil dan menengah, maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Sitoresmi (2013) meneliti pengaruh variabel pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan hasil penelitian pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lainnya milik Ramadhani (2018), yang meneliti pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, ekspektasi kinerja dan beberapa variabel lainnya terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang, menghasilkan pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Hudha (2017), menguji dan menganalisis pengaruh variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan variabel ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada pengaruh hubungan tersebut. Hasilnya variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Surabaya.

Susilawati *et al.* (2018), juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. penelitian tersebut menggunakan UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok Timur sebagai objek penelitiannya. Variabel jenjang pendidikan dalam penelitian ini secara parsial maupun simultan dengan variabel lainnya, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Hendrawati (2007) juga meneliti tentang faktor

yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan variabel jenjang pendidikan dan beberapa variabel independen lainnya, dengan hasil secara simultan jenjang pendidikan dan variabel lain yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun secara parsial variabel jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Listiorini (2018) meneliti pengaruh jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UKM mitra binaan Bank Sumut Medan, dengan hasil Secara simultan variabel jenjang pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah mitra binaan Bank Sumut Cabang Medan. Kemudian secara parsial, jenjang pendidikan, tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Whetyningtyas (2016) dengan perbedaan **pertama**, mengganti variabel skala usaha dengan jenjang pendidikan dari penelitian Novianti et al. (2018). Alasan mengganti dengan variabel jenjang pendidikan dikarenakan pendidikan dari para pelaku usaha sebagai pengolah informasi merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi penggunaan informasi untuk menarik calon investor potensial bagi perusahaan. Jenjang pendidikan pelaku usaha yang mencapai pendidikan tinggi bahkan lebih dari tingkat sarjana, akan membatu citra perusahaan semakin baik di mata para investor dan pihak lain diluar perusahaan (Susilawati *et al.*, 2018). Perbedaan **kedua** adalah objek dari penelitian ini

adalah UKM di Kota Magelang. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, diketahui jika UKM di Kota Magelang masih ada yang tidak menggunakan informasi akuntansi sama sekali dalam operasional usahanya. Dalam operasional usahanya, pelaku usaha hanya melakukan kegiatan usaha tanpa ada pencatatan apapun, seperti saat membayar pembiayaan untuk usahanya ataupun saat menerima pembayaran untuk produk usahanya yang laku terjual.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Jenjang Pendidikan memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha kecil dan menengah?
2. Apakah Pelatihan Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha kecil dan menengah?
3. Apakah Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha kecil dan menengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan UKM dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan akuntansi dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *non financial*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademisi, sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah.
- b. Bagi Dinas terkait, sebagai masukan untuk peningkatan pembinaan dalam pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah.
- c. Bagi Penulis, sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang (masalah), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dilakukan, serta sistematika pembahasan.

BAB II. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis, bab ini berisi uraian tentang pembahasan dari permasalahan secara teoritis yang didasarkan pada literatur, bahan pustaka, sumber ilmiah yang berguna sebagai acuan perbandingan hasil penelitian, pengembangan hipotesis serta metode penelitian.

BAB III. Metode Penelitian, bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan, bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian validitas dan reliabilitas, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V. Kesimpulan, bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran. Dibagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Ekspektasi

Vroom mengemukakan teori ekspektasi yang menyebutkan bahwa orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut (Roen, 2012). Teori Vroom mengidentifikasi secara konseptual penentu motivasi dan bagaimana hal tersebut saling berhubungan. Vroom mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses pengaturan pilihan diantara bentuk bentuk aktivitas sukarela alternatif. Menurut pandangannya, sebagian besar perilaku berada dibawah pengendalian orang, dan karenanya dimotivasi. Teori harapan ini didasarkan atas :

- a. Harapan (*Expectancy*) adalah suatu kesempatan yang diberikan akan terjadi karena perilaku atau suatu penilaian bahwa kemungkinan sebuah upaya akan menyebabkan kinerja yang diharapkan.
- b. Nilai (*Valence*) adalah akibat dari perilaku tertentu mempunyai nilai/martabat tertentu (daya/nilai motivasi) bagi setiap individu yang bersangkutan. *Valence* merupakan hasil dari seberapa jauh seseorang menginginkan imbalan/ signifikansi yang dikaitkan oleh individu tentang hasil yang diharapkan.

c. Pertautan (*Instrumentality*) adalah persepsi dari individu bahwa hasil tingkat pertama ekspektansi merupakan sesuatu yang ada dalam diri individu yang terjadi karena adanya keinginan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan atau keyakinan bahwa kinerja akan mengakibatkan penghargaan.

Ekspektasi merupakan salah satu penggerak yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Karena dengan adanya usaha yang keras tersebut, maka hasil yang didapat akan sesuai dengan tujuan. Teori ini menyebutkan bahwa seseorang akan memaksimalkan sesuatu yang menguntungkan dan meminimalkan sesuatu yang merugikan bagi pencapaian tujuan akhirnya.

Expectancy Theory berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Pencapaian tujuan khusus tersebut merupakan kepuasan yang diharapkan dan tidak aktual bahwa seorang karyawan mengharapkan untuk menerima setelah mencapai tujuan. Harapan adalah keyakinan bahwa upaya yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Harapan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemilikan keterampilan yang sesuai untuk melakukan pekerjaan, ketersediaan sumber daya yang tepat, ketersediaan informasi penting dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Harapan seseorang mewakili keyakinan seorang individu bahwa tingkat upaya tertentu akan diikuti oleh suatu tingkat kinerja tertentu. Sehubungan dengan tingkat ekspektansi seseorang, Roen, (2012) menyebutkan Craig C. Pinder dalam bukunya *Work Motivation* berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat harapan atau ekspektansi seseorang yaitu :

- a. Harga diri
- b. Keberhasilan waktu melaksanakan tugas
- c. Bantuan yang dicapai dari seorang supervisor dan pihak bawahan
- d. Informasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas
- e. Bahan-bahan baik dan peralatan baik untuk bekerja

Vroom lebih menekankan pada faktor hasil (*outcomes*), ketimbang kebutuhan (*needs*) seperti yang dikemukakan oleh Maslow & Herzberg. Teori ekspektasi menyatakan bahwa intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan cara tertentu tergantung pada intensitas harapan bahwa kinerja akan diikuti dengan hasil yang pasti dan pada daya tarik dari hasil kepada individu. Orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.

2. Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 menjelaskan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang

berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Pengertian Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

3. Informasi Akuntansi

Ismail & King (2005) mengemukakan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang dinamis dan kompetitif karena informasi akuntansi membantu para manajer dalam mengintegrasikan inisiatif operasional dalam perencanaan strategi jangka panjang. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu:

a. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalah informasi pembelian dan

pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

4. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai

dan kemampuan yang dikembangkan (UU No.20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 8). Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi

dan/atau kesenian. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik atau manajer akan rendah dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (Perguruan tinggi) pemilik atau manajer.

Pelaku usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dalam mengelola perusahaan, dibandingkan dengan manajer yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah. Sitorus (2017) menyatakan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki. Pengalaman intelektual ini akan dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan sehingga apabila dikaitkan dengan peran pelaku usaha dalam penggunaan informasi akuntansi di dalam usahanya, maka pelaku usaha yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah.

5. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya (Listiorini & Ika, 2018). Pelatihan akuntansi

dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila banyaknya frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula. Hal tersebut dikarenakan pelatihan dianggap mampu mengubah pandangan manajer tentang bagaimana mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Semakin sering manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka diharapkan akan mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan.

Novianti *et al.*, (2018) berpendapat bahwa pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pemilik usaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan akuntansi secara memadai dalam mengelola usaha. Pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi akuntansi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

6. Ekspektasi Kinerja

Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil yang ditunjukkan oleh perusahaan mengenai prestasi atau kemunduran yang dicapai perusahaan (Ramadhani *et al.*, 2018). Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Whetyningtyas, (2016) menyatakan para atasan sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba

salah. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu akan merasa yakin bahwa kinerja usahanya dapat meningkat dan dapat terselesaikan dengan mudah apabila menggunakan suatu alat.

Pramudita, (2010) menggunakan definisi dari Venkatesh yang mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, dan keuntungan relatif. Konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari penggunaan informasi akuntansi dalam aturan sukarela maupun wajib. Hasil penelitian Rosita, (2013) menyatakan bahwa harapan kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten Karanganyar.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Whetyningtyas (2016)	<u>Variabel Independen:</u> Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja. <u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi.	Skala usaha, pelatihan akuntansi dan ekpektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Lanjutan Tabel 2.1
 Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Novianti <i>et al.</i> , (2018)	<p><u>Variabel Independen:</u> Tingkat Pendidikan Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi.</p>	<p>Tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, umur usaha dan skala usaha UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara..</p>
3.	Sitoresmi (2013)	<p><u>Variabel Independen:</u> Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pelatihan Akuntansi</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi.</p> <p><u>Variabel Moderat:</u> Ketidakpastian Lingkungan</p>	<p>Pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan ketidakpastian lingkungan terbukti tidak memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>
4.	Ramadhani <i>et al.</i> , (2018)	<p><u>Variabel Independen:</u> Pendidikan Manajer, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang.</p>
5.	Hudha (2017)	<p><u>Variabel Independen:</u> Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p><u>Variabel Moderasi:</u> Ketidakpastian Lingkungan</p>	<p>Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi memoderasi semua variabel independen terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.</p>

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Susilawati <i>et al.</i> , (2018)	<u>Variabel Independen:</u> Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Dan Masa Memimpin Perusahaan <u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi	Secara parsial jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemudian secara simultan jenjang pendidikan dan variabel lainnya berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7.	Hendrawati (2007)	<u>Variabel Independen:</u> Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Skala Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi <u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi	Secara simultan variabel jenjang pendidikan dan variabel lainnya secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemudian secara parsial variabel jenjang pendidikan, tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
8.	Listiorini (2018)	<u>Variabel Independen:</u> Jenjang Pendidikan, Pelatihan Akuntansi <u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi	Secara simultan variabel jenjang pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM mitra binaan Bank Sumut Cabang Medan.
9.	Sitorus (2017)	<u>Variabel Independen:</u> Pendidikan, Dan Pengetahuan Akuntansi <u>Variabel Dependen:</u> Penggunaan Informasi Akuntansi	Latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah

Listiorini & Ika, (2018) menyatakan tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi

penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Pendidikan pemilik dalam hal ini dapat diartikan manajer yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dalam mengelola perusahaan, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Manajer yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah.

Teori ekspektasi yang dikemukakan Vroom pada tahun 1964, menyebutkan bahwa seseorang akan memaksimalkan sesuatu yang menguntungkan dan meminimalkan sesuatu yang merugikan bagi pencapaian tujuan akhirnya (Roen, 2012). *Expectancy Theory* berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Ini adalah kepuasan yang diharapkan dan tidak aktual bahwa seorang karyawan mengharapkan untuk menerima setelah mencapai tujuan. Harapan adalah keyakinan bahwa upaya yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Pendidikan pemilik yang tinggi mendorong pemilik/manajer perusahaan kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi

(Sitoresmi, 2013). Penelitian Novianti *et al.* (2018) menghasilkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Berdasarkan penjelasan diatas, diajukan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H1. Jenjang pendidikan Pemilik Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kota Magelang

2. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah

Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan (Novianti *et al.*, 2018). Pelatihan akuntansi dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pemilik usaha untuk meningkatkan kinerja usahanya dalam menerapkan akuntansi secara maksimal dan memadai.

Teori ekspektasi yang dikemukakan Vroom pada tahun 1964, menyebutkan bahwa seseorang akan memaksimalkan sesuatu yang menguntungkan dan meminimalkan sesuatu yang merugikan bagi pencapaian tujuan akhirnya (Roen, 2012). *Expectancy Theory* berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tersebut tentang nilai suatu

prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Teori ini menyatakan bahwa intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan cara tertentu tergantung pada intensitas harapan bahwa kinerja akan diikuti dengan hasil yang pasti dan pada daya tarik dari hasil kepada individu.

Penelitian Hudha, (2017) dan Novianti *et al.*, (2018) yang meneliti pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM menghasilkan pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Sitoesmi, (2013) dan Whetyningtyas, (2016) pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pemilik usaha kecil dan menengah yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis. Berdasarkan hal tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut.

H2. Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kota Magelang.

3. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah

Ekspektasi kinerja dalam penelitian Ramadhani *et al.*, (2018) dapat meningkatkan keyakinan seorang pengusaha dalam menggunakan informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerja usahanya. Penggunaan informasi akuntansi diharapkan dapat mempercepat pekerjaan dalam perusahaan. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi dapat dijadikan pedoman dalam evaluasi kinerja usaha sehingga dapat dilakukan peningkatan kinerja. Penggunaan informasi akuntansi juga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas usaha. Semua pekerjaan dapat

dilakukan dengan mudah karena informasi akuntansi yang memiliki banyak manfaat dalam penggunaannya. Whetyningtyas, (2016) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan alat akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konstruksi ekspektasi kinerja merupakan *predictor* yang kuat dari penggunaan informasi akuntansi dalam aturan sukarela maupun wajib.

Teori ekspektasi yang dikemukakan Vroom pada tahun 1964, menyebutkan bahwa seseorang akan memaksimalkan sesuatu yang menguntungkan dan meminimalkan sesuatu yang merugikan bagi pencapaian tujuan akhirnya (Roen, 2012). *Expectancy Theory* berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Ini adalah kepuasan yang diharapkan dan tidak aktual bahwa seorang karyawan mengharapkan untuk menerima setelah mencapai tujuan. Harapan adalah keyakinan bahwa upaya yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

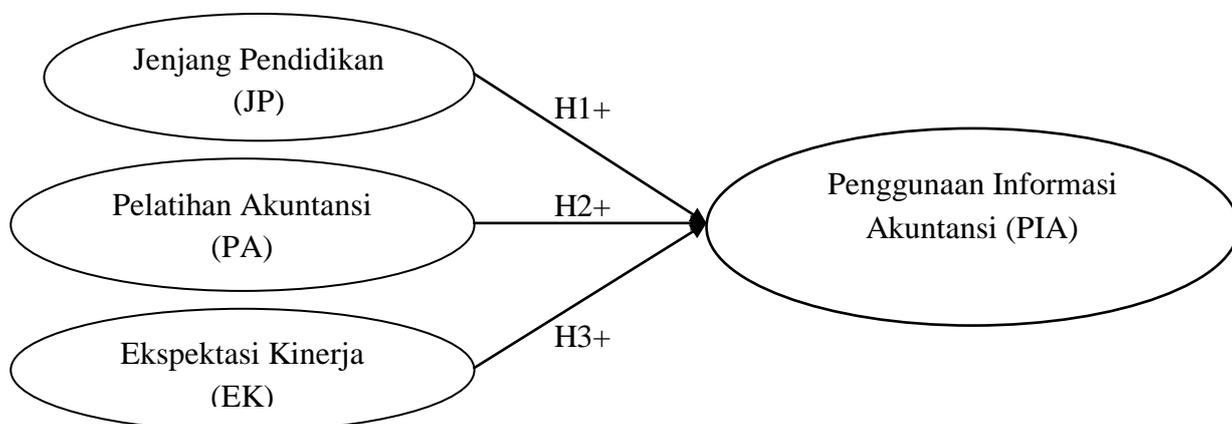
Penelitian Whetyningtyas, (2016) ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Seorang pemilik usaha yang mempunyai harapan terhadap peningkatan kinerja usahanya akan menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja

usahanya. Semakin tinggi ekspektasi kinerja seorang pemilik usaha kecil dan menengah maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan penjelasan diatas, disusun hipotesis sebagai berikut.

H3. Ekpektasi Kinerja Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM Di Kota Magelang.

D. Model Penelitian

Model penelitian merupakan gambaran mengenai pengaruh atau hubungan variabel yang akan diteliti. Model penelitian ini menunjukkan variabel dependen, yaitu penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel independen, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan latar belakang pendidikan. Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Jogiyanto, 2007). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Populasi untuk penelitian ini adalah UKM yang ada di Kota Magelang. Berdasarkan data dari Disperindagkop Kota Magelang, terdapat 113 UKM yang terdaftar di Disperindagkop Kota Magelang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* digunakan karena penelitian ini memilih sampel dari populasi yang tersedia secara arbiter dan tidak bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian dengan objek yang tidak diteliti dalam populasi yang sama. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UKM yang terdapat di *website* Disperindagkop Kota Magelang tahun 2019.
2. UKM yang mengijinkan untuk dilakukan penelitian di lokasi usahanya.

3. UKM yang menggunakan informasi akuntansi, baik yang sudah berbasis komputer maupun ataupun manual.
4. Manajer atau pemilik dan karyawan yang terlibat dalam penggunaan informasi keuangan, baik yang sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi maupun yang belum.

UKM yang terdaftar di *web* Disperindagkop tahun 2019 sebanyak 27 UKM. Dari jumlah tersebut, UKM yang tidak menggunakan pembukuan baik secara sederhana maupun terkomputerisasi sebanyak 2 UKM, sehingga menghasilkan 25 UKM. Kuesioner disebar ke tiap-tiap UKM tersebut sejumlah 3 eksemplar karena hanya menuju pada pemilik, manajer dan karyawan bagian akuntansi, sehingga jumlah seluruh Kuesioner yang disebar adalah 75 eksemplar. Dari 75 kuesioner tersebut, yang kembali sebanyak 65 eksemplar. Kuesioner yang dapat dianalisis adalah 55 eksemplar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan unit analisis yang diteliti adalah pengaruh persepsi pelaku usaha UKM tentang jenjang pendidikan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Sugiyono, (2010) penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat di mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan.

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data tentang penggunaan informasi akuntansi pada UKM dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2011) menyatakan teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat. Kuesioner diberikan kepada pemilik, manajer dan karyawan bagian keuangan atau akuntansi UKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA)

Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA) merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Linawati & Restuti, 2015). Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan (Holmes & Nicholls, 1988). Instrumen penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini dikembangkan oleh Astuti, (2007).

Variabel ini terdiri dari 5 item pernyataan: (1) pengalaman menggunakan informasi akuntansi dapat digunakan untuk memprediksi

kebutuhan dana dimasa yang akan datang, (2) pengalaman menggunakan informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam menyusun anggaran biaya operasional, (3) pengalaman menggunakan informasi akuntansi bermanfaat bagi penentuan keputusan dalam perusahaan, (4) pengalaman menggunakan informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan (5) informasi akuntansi yang pernah digunakan, sangat berdampak pada keputusan penggunaan informasi akuntansi di masa yang akan datang. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan (5) Sangat Setuju (SS).

2. Jenjang Pendidikan Pelaku Usaha (JP)

Jenjang pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh pemilik, manajer dan karyawan UKM. Jenjang pendidikan merupakan tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU No.20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 8). Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Instrumen ini dikembangkan oleh Holmes & Nicholls, (1988) kemudian dipakai oleh Solovida (2003), Astuti (2007) dan Novianti *et al.*, (2018).

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal 5 poin, yaitu apabila pelaku usaha merupakan tamatan SD poin 1, sampai dengan poin 5 Sarjana; dan dengan 3 pernyataan yang diukur menggunakan skala likert 1-5 terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan (5)

Sangat Setuju (SS). Pernyataan yang diajukan sebagai berikut: (1) Memiliki kemampuan teknis yang cukup tinggi untuk dapat menggunakan informasi Akuntansi (2) Memiliki kemampuan organisasi yang mempengaruhi keputusan saya dalam memutuskan penggunaan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan keputusan, dan (3) Memiliki pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang menunjang perkembangan perusahaan.

3. Pelatihan Akuntansi (PA)

Pelatihan akuntansi adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, departemen balai pelatihan atau dinas tertentu (Novianti *et al.*, 2018). Variabel pelatihan akuntansi diukur berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Astuti, (2007) yang terdiri dari 6 item pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan (5) Sangat Setuju (SS).

Indikator pernyataan variabel Pelatihan Akuntansi sebagai berikut: (1) mengikuti pelatihan akuntansi sangat diperlukan bagi pengelola informasi akuntansi perusahaan, (2) pelatihan akuntansi yang diikuti merupakan program bantuan dari pemerintah, (3) pelatihan akuntansi yang diikuti sangat membantu dalam pengembangan operasional perusahaan, (4) adanya pelatihan akuntansi dapat menumbuhkan minat terhadap penggunaan informasi akuntansi, (5) pelatihan akuntansi merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan akuntansi pada perusahaan dan

(6) pelatihan yang pernah diikuti selalu dapat dipraktekkan dengan baik dalam perusahaan.

4. Ekspektasi Kinerja (EK)

Ekspektasi kinerja merupakan keyakinan seorang pemilik, manajer dan karyawan UKM bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi akan dapat meningkatkan kinerja usahanya (Whetyningtyas, 2016). Konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari penggunaan informasi akuntansi dalam aturan sukarela maupun wajib. Penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Whetyningtyas, (2016).

Indikator instrumen terdiri dari 3 item pernyataan: (1) pencapaian target kinerja termasuk faktor yang mendorong penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan, (2) selama ini harapan kinerja pada perusahaan yang dikelola tidak terbantu dengan adanya informasi akuntansi dan (3) penggunaan informasi akuntansi yang semakin optimal juga diiringi dengan semakin tercapainya harapan kinerja pada perusahaan. Pengukuran menggunakan skala likert 1-5 terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS), sampai dengan (5) Sangat Setuju (SS).

D. Metoda Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga data tersebut mudah dipahami dan dimengerti. Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data tanpa melakukan analisis

dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif biasanya dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, minimum.

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2017, hal 146). Validitas setiap item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Ketentuan validitas data dapat menggunakan korelasi *Pearson*. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dari Pearson dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pernyataan dengan jumlah skor seluruh pernyataan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.
- b. Jika tidak terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pernyataan dengan dengan jumlah skor seluruh pernyataan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Pengukuran

reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Dengan cara ini pengukuran dilakukan sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnally dalam Ghozali, (2018) suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cornbach Alpha* > 0.70 .

4. Analisis Regresi Berganda

$$PIA = a + b_1PA + b_2EK + b_3JP + e$$

Keterangan :

PIA	= Penggunaan Informasi Akuntansi
PA	= Pelatihan Akuntansi
EK	= Ekspektasi Kinerja
JP	= Jenjang Pendidikan
a	= Harga Y Jika X = 0 (Konstanta)
b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi linear berganda

5. Pengujian Hipotesis

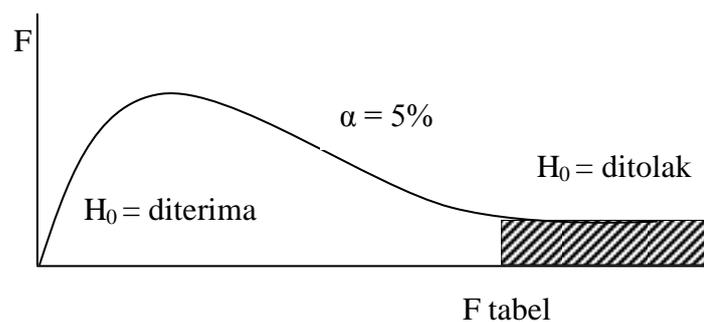
a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir suatu nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak (Ghozali, 2018). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji F adalah berupa level signifikan 5% dengan derajat kebebasan pembilang $df = k$ dan derajat kebebasan penyebut (df) = $n-k-1$ dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha = 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian bagus (*fit*).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P_{value} > \alpha = 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian tidak bagus (tidak *fit*).



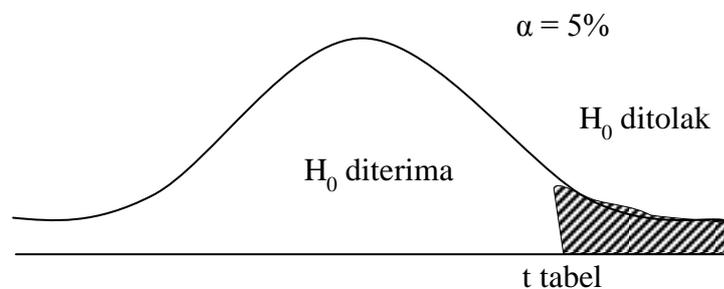
Gambar 3.1
Kurva Uji F

c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t

digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n-1$ (Ghozali, 2018).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P\ value < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P\ value > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Kurva Uji t

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan Akuntansi dan Ekspektai Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Objek penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah di Kota Magelang. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel jenjang pendidikan dan ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Magelang.

B. Keterbatasan Penelitian

1. UKM yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada UKM yang terdapat dalam daftar *online* Disperindagkop, sehingga kurang mewakili seluruh UKM yang ada di Kota Magelang.
2. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Jenjang Pendidikan dan Ekspektasi Kinerja dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang juga dapat mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penggunaan sampel, misalnya semua UKM yang terdapat dalam arsip data di Disperindagkop Kota Magelang.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, misalnya umur usaha (Novianti *et al.*, 2018) atau skala usaha (Whetyningtyas, 2016) .

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. (2007). Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus. *In Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 23 SPSS. *In BPFE Universitas Diponogoro*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawati, E. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA, Jurnal Ilmu Manajemen*, 67(6), 14–21.
- Herdianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Penggunaan SIA*.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Busines. *Journal of Small Business Management*, 26 (20), 57–68.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68.
- Ihsan, F. (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, N. A., & King, M. (2005). The Alignment of Accounting and Information Systems in SMEs in Malaysia. *Journal of Global Information Technology Management*, 9(3).
- Jogiyanto. (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman–Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Validitas dan Reliabilitas. *In Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman–Pengalaman* (6th ed., p. 146). Yogyakarta: BPFE.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Conference in Business, Accounting, and Management*, 2(1), 145–149.

- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Pramudita, A. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Universitas Di Surakarta)*. Universitas Sebelas Maret.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada ukm di kabupaten malang. *Soedirman Accounting Review*, 03, 86–99.
- Roen, F. (2012). Teori Harapan.
- Rosita. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar). *Graduasi*, 29 ISSN 20.
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2009), 1–13.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Solovida, G. T. (2003). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, G. (2007). Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Hubungan Antara Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dan Kepuasan Kerja. In *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Susilawati, D., Yulianti, N. N., & Khotmi, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil

Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 22–41.

Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.

Yasa, K. S. H., Herawati, T. N., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), 126–145.